

**PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN, KEADILAN PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI PALEMBANG
(Studi Kasus Samsat UPTB Palembang 1)**

Nindi Savira Putri¹, Reny Aziatul Pebriani², Aliah Ghina³

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

E-mail : nindisaviraputribm@gmail.com¹, renyaziatul@uigm.ac.id²,
ghinaaliah93@uigm.ac.id³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi dalam sistem administrasi perpajakan, khususnya pada pelayanan pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) dengan variabel Literasi Perpajakan, Keadilan Pajak, serta Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data dikumpulkan 96 wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat UPTB Palembang 1 dan dianalisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Perpajakan, Keadilan Pajak, serta Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman perpajakan, penerapan prinsip keadilan dalam sistem perpajakan, serta optimalisasi layanan perpajakan berbasis digital berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian kepatuhan perpajakan serta menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas pelayanan dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Literasi Perpajakan, Keadilan Pajak Dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL).

ABSTRACT

The development of information technology is driving transformation in the tax administration system, particularly in motor vehicle tax services. This study aims to analyze the factors influencing motor vehicle taxpayer compliance based on the Theory of Planned Behavior (TPB), with the variables being Tax Literacy, Tax Fairness, and the Implementation of the National Digital Samsat Application (SIGNAL). This study used a quantitative approach with a purposive sampling technique. Data were collected from 96 motor vehicle taxpayers at the Samsat UPTB Palembang 1 and analyzed using SEM-PLS. The results indicate that Tax Literacy, Tax Fairness, and the Implementation of the National Digital Samsat Application (SIGNAL) influence motor vehicle taxpayer compliance. These findings suggest that improving tax understanding, implementing the principle of fairness in the tax system, and optimizing digital-based tax services play a significant role in improving taxpayer compliance. This research provides an empirical contribution to the development of tax compliance studies and

serves as a basis for consideration for local governments in formulating policies to improve the quality of motor vehicle tax services and compliance.

Keywords: Tax Literacy, Tax Fairness, And Implementation Of The National Digital Samsat Application (SIGNAL)..

PENDAHULUAN

Pajak salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Anggita, 2023). Dalam sistem perpajakan Indonesia, pajak terbagi ke dalam dua kelompok utama, yaitu pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat dan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pungutan yang dikenakan atas kepemilikan maupun penguasaan kendaraan bermotor oleh masyarakat. Pengelolaan dan pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) melalui Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT) yang berperan sebagai lembaga pelaksana dalam administrasi dan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (Karenina, 2024). Berikut adalah data jumlah kendaraan roda dua dan roda empat di kota Palembang :

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Roda 4 Kota Palembang

Tahun	Jenis Kendaraan	
	Roda Dua	Roda Empat
2022	382.685	145.035
2023	387.595	146.729
2024	391.014	153.008

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah kendaraan bermotor roda dua dan roda empat di Kota Palembang mengalami peningkatan secara konsisten selama periode 2022–2024. Tingkat kepatuhan wajib pajak merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pencapaian target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Juliantari, 2021).

Gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi kepatuhan wajib pajak di Kota Palembang, khususnya pada Samsat UPTB Palembang 1, disajikan data mengenai jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar selama periode 2022 hingga 2024 sebagai dasar untuk melihat perkembangan tingkat kepatuhan wajib pajak di wilayah Palembang.

Tabel 1. 2 Data Jumlah Wajib Pajak di Samsat UPTB Palembang 1

Tahun	Jumlah Wajib Pajak
2022	14.804
2023	14.556
2024	15.683

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan , 2025

Berdasarkan Tabel 1.2, jumlah wajib pajak di Samsat UPTB Palembang 1 mengalami fluktuasi selama periode 2022–

2024. Penurunan jumlah wajib pajak pada tahun 2023 dapat mengindikasikan adanya kendala dalam kepatuhan atau administrasi perpajakan, sedangkan peningkatan pada tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan tingkat kesadaran wajib pajak. Secara empiris, kinerja penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dapat dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi penerimaan yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berikut data yang menunjukkan perkembangan target dan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan selama tiga tahun terakhir :

Tabel 1. 3 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah (PATDA) Sumatera Selatan

Tahun	Target APBD	Realisasi	Persentase (%)
2022	10.634.451.400.140	10.036.955.961.132	94,38
2023	11.100.410.477.130	9.871.340.904.349	88,93
2024	11.429.573.726.458	10.965.288.224.934	95,94

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan , 2025

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa meskipun target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya, realisasi penerimaan belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan hal ini dikarenakan rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pajak, khususnya pada pajak kendaraan bermotor (Anggita, 2023).

Upaya peningkatan pendapatan daerah melalui Pajak Kendaraan Bermotor masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, yang dipengaruhi oleh literasi perpajakan masyarakat yang masih terbatas. Literasi perpajakan mencakup kemampuan wajib pajak untuk memahami dan mengakses

peraturan perpajakan, serta kesadaran akan pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan daerah dan nasional (Mustar, 2025). Tingkat literasi pajak di Provinsi Sumatera Selatan, khususnya di Kota Palembang, menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban perpajakan, meskipun belum sepenuhnya diikuti oleh pemahaman dan kepatuhan yang optimal (Wenny, 2022). Berdasarkan data kinerja penerimaan Pendapatan Pajak Daerah (PATDA) di Provinsi Sumatera Selatan dalam 3 tahun terakhir pada tabel 1.3, terlihat adanya kecenderungan peningkatan realisasi penerimaan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam APBD, sehingga menunjukkan masih adanya kesenjangan antara Target dan realisasi yang dicapai oleh pemerintah daerah.

Selain literasi, keadilan pajak juga memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Keadilan pajak dapat diartikan sebagai prinsip kesetaraan dan kewajiban dalam pelaksanaan, prosedur, serta penerapan sistem perpajakan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap wajib pajak diperlakukan secara proporsional sesuai dengan kemampuan ekonominya (Novita faramedina, 2025). Keadilan dalam perpajakan tidak hanya berkaitan dengan besaran pajak yang dikenakan, tetapi juga mencakup keadilan dalam proses dan mekanisme pemungutan pajak dalam rangka memperkuat perwujudan prinsip keadilan tersebut dalam praktik administrasi perpajakan, pemerintah meluncurkan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada 22 September 2021, setelah melalui tahap uji coba sejak 21 Juni 2021 yang

dikembangkan oleh Korps Lalu Lintas Kepolisian Nasional (KORLANTAS POLRI). Aplikasi ini dirancang sebagai sarana pembayaran pajak kendaraan bermotor secara daring melalui sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT), yang dinilai memberikan kemudahan, efisiensi, dan kepuasan bagi penggunaannya. Kehadiran aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) diharapkan dapat mempermudah proses pembayaran pajak, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, serta mendorong optimalisasi pendapatan pajak daerah (Aulia, 2024).

Tabel 1. 4 Data Jumlah Pengguna Aplikasi (SIGNAL) di Samsat UPTB Palembang 1

Tahun	Jumlah Pengguna SIGNAL
2022	640
2023	1489
2024	2660

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Berdasarkan Tabel 1.4, jumlah pengguna aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) di Samsat UPTB Palembang 1 mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2022–2024.

Penelitian ini memiliki perbedaan karena secara bersamaan meneliti tiga variabel, yaitu literasi perpajakan, keadilan pajak, dan penerapan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini difokuskan pada Samsat UPTB 1 Palembang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian terdahulu sekaligus memberikan manfaat praktis bagi pemerintah daerah dan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu perpajakan di era digital.

LANDASAN TEORI

1. *Theory Of Planned Behavior*

Theory of Planned Behaviour (TPB) (Purwanto, 2022) berasumsi bahwa niat berperilaku (behavioral intention) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991). TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang digunakan dalam kajian perilaku konsumen. Pada *Theory of Reasoned Action* dijelaskan bahwa perilaku ditentukan oleh niat, sikap, dan norma subjektif.

2. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah patuh diartikan sebagai sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan kesediaan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku. Dalam konteks perpajakan, kepatuhan pajak sebagaimana dijelaskan diartikan sebagai perilaku wajib pajak yang melaksanakan seluruh kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan (Kinanti, 2024)

3. Literasi Perpajakan

Literasi perpajakan Menurut (Atifa, 2023) merupakan aspek penting yang berperan dalam meningkatkan ketepatan dan akurasi dalam proses pemenuhan kewajiban perpajakan. Pengetahuan mengenai perpajakan mencerminkan sejauh mana wajib pajak memahami peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam sistem perpajakan. Seorang wajib pajak dikatakan memiliki tingkat pemahaman yang baik apabila mampu melakukan perhitungan,

pembayaran, pengisian, serta pelaporan kewajiban pajaknya secara mandiri dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Keadilan Pajak

Menurut (Zainudin, 2022) Keadilan Pajak merupakan pandangan wajib pajak terhadap penerapan sistem perpajakan yang dilakukan secara umum dan merata, dengan mempertimbangkan kemampuan ekonomi masing-masing pihak yang menjadi subjek pajak. Pemungutan pajak idealnya dilaksanakan secara adil serta hasilnya dimanfaatkan secara merata bagi seluruh masyarakat .

5. Samsat Digital Nasional (SIGNAL)

Samsat Digital Nasional (SIGNAL) merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk memfasilitasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor secara aman dan efisien. Melalui aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL), masyarakat dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan secara daring, sehingga meminimalkan waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses administrasi (Aulia, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan Pendekatan *asosiatif* Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas, yaitu Literasi Perpajakan, Keadilan Pajak, dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional, terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan wajib Pajak kendaraan Bermotor. Lokasi penelitian ini di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) UPTB Palembang 1 di Jln. Kapten A. Rivai, 26 Ilir D.I, Kecamatan Ilir Barat, Kota Palembang yang dilaksanakan

pada bulan September 2025 hingga Februari 2026. Peneliti ini menerapkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : (1) Wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat UPTB Palembang, (2) Berusia minimal 17 tahun, sehingga dianggap telah memiliki kemampuan memahami dan mengambil keputusan terkait kewajiban perpajakan , (3) Menggunakan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui *Google Form* dalam pengisian kuesioner dengan populasi sebanyak 96 responden dan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS), Metode *SEM-PLS* dipilih karena memiliki kemampuan untuk memodelkan hubungan yang kompleks antara variabel-variabel laten seperti sikap, persepsi, dan perilaku wajib pajak. Pengujian model meliputi : (1) Pengujian model pengukuran (*Outer Model*), terdiri dari uji Validitas konvergen (*loading factor* > 0,7 dan *Average Variance Extracted* Nilai AVE < 0,5) , uji Validitas diskriminan yang dinilai menggunakan *Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT)* dan uji Reabilitas Konstruk (nilai $CR \geq 0,7$ menunjukkan konstruk reliabel dan *Cronbach's Alpha* minimal harus 0,7). (2) Mdel Struktural (*inner model*) melalui Uji *R-Square* (R^2), Uji Signifikansi Jalur (*Path Coefficient*) dan Uji F-Square (F^2). Serta (3) Uji Hipotesis dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, nilai batas (*cut-off*) *t-statistic* >1,98 dan *p-value* < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden Berdasarkan

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan jenis kelamin Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 58 orang dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 38 orang. Berdasarkan jenis pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai karyawan swasta, sebanyak 41 orang selanjutnya responden dengan kategori pekerjaan lainnya berjumlah 38 orang serta responden yang berprofesi sebagai wiraswasta berjumlah 10 orang dan Pegawai Negeri Sipil 7 orang. Dari sisi usia 17–30 tahun berjumlah 87 orang Sementara, responden pada usia 31–45 tahun sebanyak 9 orang.

2. Hasil Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil pengujian outer loading pada variabel X_1, X_2, X_3 dan Y memiliki nilai loading factor di atas batas minimum 0,70 serta nilai AVE yang melebihi 0,50. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki tingkat keterkaitan yang kuat dengan konstruk laten yang diukurnya. Dengan demikian, indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria pengukuran.

Hasil pada pengujian validitas diskriminan terlihat bahwa nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing konstruk ($X_1 = 0.822$; $X_2 = 0.850$; $X_3 = 0.818$ dan $Y = 0.792$) lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan indikator secara spesifik,

sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extrac...
X1	0.947	0.948	0.954	0.675
X2	0.904	0.907	0.929	0.723
X3	0.945	0.948	0.953	0.668
Y	0.934	0.935	0.944	0.627

Gambar Hasil Uji Reabilitas Konstruk

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* pada seluruh variabel berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konstruk-konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan memiliki tingkat konsistensi pengukuran yang terpenuhi.

3. Pengujian Model Struktural atau Inner Model

Nilai R-Square sebesar 0,643 dan R-Square adjusted sebesar 0,631 pada variabel Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan sebesar 64,3% variasi pada variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Pada kriteria penilaian R-Square, nilai tersebut berada pada kategori moderat, sehingga model struktural dinilai memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik.

Nilai F-Square ($X_1 : 0.319$, $X_2 : 0.268$, dan $X_3 : 0.253$ semua termasuk dalam kategori moderat hingga mendekati besar yang berarti setiap variabel menunjukkan cukup kuat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1 -> Y	0.369	0.371	0.104	3.552	0.000
X2 -> Y	0.345	0.339	0.085	4.054	0.000
X3 -> Y	0.344	0.338	0.106	3.244	0.001

Gambar Hasil Uji Signifikansi Jalur (Path Coefficient)

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi jalur, dapat diketahui bahwa nilai *t statistics* ($X_1 = 3.552$, $X_2 = 4.054$, $X_3 = 3.244$) > *T statistics* yaitu 1,98 dan nilai *p-value* ($X_1 = 0.000$, $X_2 = 0.000$, $X_3 = 0.001$) < dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan demikian semua variabel berpengaruh.

Pembahasan

A. Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Literasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistics* sebesar $3.552 > 1,98$ dan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 5\%$ ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa Hal ini mengindikasikan tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan, prosedur pembayaran, serta manfaat pajak bagi pembangunan daerah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku patuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada aspek *behavioral beliefs*, di mana pengetahuan dan pemahaman perpajakan membentuk sikap positif wajib pajak terhadap kepatuhan.

Dan Hasil ini sejalan dengan Penelitian oleh Mardhatilla, (2023), Putri, (2022), serta Nugroho, (2021) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan, prosedur, dan manfaat perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak, khususnya pada pajak daerah dan pajak kendaraan bermotor.

B. Pengaruh Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keadilan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistics* sebesar $4.054 > 1,98$ dan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi wajib pajak terhadap keadilan dalam pemungutan pajak baik dari sisi tarif, prosedur, maupun pemanfaatan pajak memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kepatuhan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), keadilan pajak berkaitan dengan *subjective norms*, yaitu tekanan sosial dan keyakinan normatif yang dirasakan oleh wajib pajak.

Temuan penelitian ini konsisten dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa keadilan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Zainudin, (2022), Wahyuni, (2021), serta Putra, (2020) menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak mengenai keadilan dalam penetapan tarif, prosedur pemungutan, serta pemanfaatan pajak oleh pemerintah mampu meningkatkan kemauan wajib pajak untuk patuh secara sukarela.

C. Pengaruh Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Samsat Digital Nasional berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Hal ini

dibuktikan oleh nilai t sebesar $3.244 > 1,98$ dan nilai p -value sebesar $0,001 < 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan layanan Samsat Digital mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui kemudahan akses, efisiensi waktu, dan penyederhanaan prosedur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini sama dengan Penelitian Arribe (2022), Aulia (2025), Prayudi (2025) menunjukkan bahwa kualitas konten, akurasi data, kenyamanan tampilan, ketepatan waktu, serta kemudahan penggunaan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna, yang secara tidak langsung dapat mendorong peningkatan kepatuhan pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di Tarik 3 kesimpulan yaitu pertama Literasi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor / temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak terkait ketentuan perpajakan, mekanisme pembayaran, serta manfaat pajak bagi pembangunan daerah berperan penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku patuh.

Kedua, Keadilan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan, baik dalam penetapan tarif, kesesuaian dengan kemampuan ekonomi, maupun transparansi pengelolaan pajak, mampu mendorong sikap penerimaan yang positif terhadap kewajiban pajak.

Ketiga Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional berpengaruh terhadap

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Digitalisasi layanan perpajakan memberikan kemudahan, efisiensi, serta penyederhanaan prosedur pembayaran, sehingga mampu mengurangi hambatan administratif. Layanan digital yang optimal mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara lebih praktis dan tepat waktu.

Saran

Bagi Instansi Terkait (Samsat dan Pemerintah Daerah) diharapkan dapat meningkatkan edukasi perpajakan secara berkelanjutan serta memperkuat penerapan prinsip keadilan pajak melalui transparansi tarif dan prosedur. Selain itu, pengembangan aplikasi Samsat Digital perlu terus dioptimalkan agar lebih mudah diakses, aman, dan efektif dalam mendukung kepatuhan wajib pajak.

Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor diharapkan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor dengan memahami ketentuan perpajakan serta memanfaatkan layanan Samsat Digital sebagai sarana pembayaran yang praktis dan efisien.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, seperti kepercayaan institusional, persepsi risiko kepatuhan, kualitas sistem informasi perpajakan Selain itu, perluasan wilayah penelitian maupun penggunaan objek pajak daerah yang berbeda dan diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ulmi Zuhdhan Fanani. (2025). Pengaruh Mental Accounting, Literasi Perpajakan, Digitalisasi Perpajakan, Dan Media Sosial Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 36(1), 15–29. <https://doi.org/10.53916/jam.v36i1.157>
- Anggita, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2 dan 3, 11–16. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1761>
- Atifa, N. (2023). Pengaruh Literasi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dimana Digitalisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 691–700.
- Aulia, N. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32–46.
- Dedek Kurniadi. (2024). Penerapan Aplikasi Samsat Digital sebagai Layanan Publik di Sumatera Selatan. *Switch : Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i1.323>
- Dinda Rahma Putri, A. J. (2023). pengaruh literasi perpajakan , penerapan e-filling , sanksi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 137–154.
- Erdi, T. W. (2023). Literasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Financial Technology Sebagai Mediator. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33i10.p11>
- Fajriyani. (2025). Pengaruh Literasi Pajak & Pemanfaatan Teknologi terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 12905–12911.
- Febriyanti. (2023). Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Febriyanti1,. *Jurnal Akuntansi*, 207–216.
- Hadinata, A. (2025). Pengaruh Literasi Pajak Terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mediasi kesadaran pajak. *Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Mediasi Kesadaran Pajak*, 5(1), 81–96.
- Juliantari, N. K. A. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gianyar. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 128–139.
- Karenina, A. (2024). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Di Samsat Uptb Palembang

1. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi*, 9(1), 54–63.
- Kinanti, A. (2024). Pengaruh Penerapan Layanan Samsat Drive Thru Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v5i1.5228>
- Muhammad Farhan. (2025). Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Roda Dua Menggunakan Samsat Digital Nasional (SIGNAL) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2417>
- Muin, A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. (M. Dr. Abdul Muin, M.Pd. & ISBN (eds.)). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mustar, F. (2025). Dampak Literasi Perpajakan serta Pembayaran Digital terhadap Penerimaan Perpajakan Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 47–53. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i1.649>
- Novita faramedina, utami puji lestari. (2025). pengaruh religiusitas , norma subjektif, keadilan pajak, kompleksitas pajak, dan transparansi perpajakan terhadap kewajiban moral wajib pajak kendaraan bermotor di samsat paymentpoint surabaya selatan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 49–67.
- Oktariyana, M. D. (2023). Pengaruh Tarif Pajak, Keadilan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Pemerintah Daerah Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 198–207. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i2.7894>
- Puji Rahayu, I. S. (2022). *Pengaruh Keadilan , Perilaku , Persepsi Penerapan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 3(4), 939–945. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1553>
- Purwanto, N. (2022). *Buku Referensi Theory Of Behavior*.
- Rambu Hunggu hau maritu. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Denpasar. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6860>
- Rismauli, C. N. (2023). Pengaruh sanksi pajak , keadilan pajak, dan love of money terhadap persepsi mahasiswa mengenai tax evasion /penggelapan pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Economina*, 2(2), 446–463. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.321>
- Rosmawati. (2021). persepsi keadilan pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi*, 4.
- Sari, M. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Sinulingga, N. (2022). *Peran Kepercayaan dalam Memediasi Pengaruh Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 2(5), 277–288. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.285>
- Suta, N. P. A. P. (2025). Pengaruh Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional

(SIGNAL), Program Pemutihan Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 16, 469–479.

Triyosanti, C. (2024). Dampak Penerapan Aplikasi Layanan Signal (Samsat Digital Nasional) Terhadap Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Di Tulungagung. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 42–49.

<https://doi.org/10.59966/jsph.v1i3.1426>

Valencia Laurenza, wulandari esa unggul. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Perpajakan*, 7(1), 37–44.

Wenny. (2022). *Effect of Socialization and Literacy on Compliance : Tax Sanctions as a Moderated*. 10(02), 263–272.

<https://doi.org/10.33062/ajb.v10i02.159>

Zainudin, F. M. (2022). pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6, 107–121..